

**PERAN GURU BIMBINGAN DAN KONSELING DALAM
PELAKSANAAN PENJURUSAN**

**(Studi Deskriptif Terhadap Siswa SMA Negeri 1 Sungai Limau
Kabupaten Padang Pariaman)**

SKRIPSI

*(Diajukan Sebagai Persyaratan Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu)*



Oleh:

**JELVI CANDRA
04210/2008**

**JURUSAN BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2013**

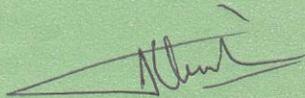
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Peran Guru Bimbingan dan Konseling Dalam Pelaksanaan
Penjurusan (*Studi Deskriptif Terhadap Siswa SMA Negeri 1
Sungai Limau Kabupaten Padang Pariaman*)
Nama : Jelvi Candra
Nim/BP : 04210/2008
Jurusan : Bimbingan dan Konseling
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Juli 2013

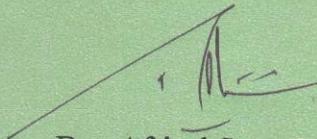
Disetujui Oleh:

Pembimbing I,



Dra. Zikra, M.Pd., Kons
NIP. 19591130 198503 2 003

Pembimbing II



Drs. Afrizal Sano, M. Pd., Kons
NIP. 19600409 198503 1 005

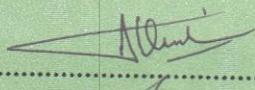
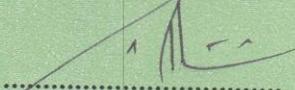
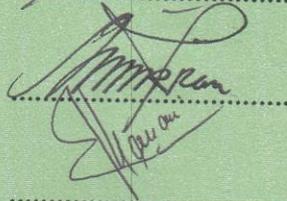
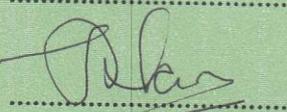
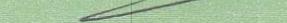
HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

*Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang
Pada Hari Jum'at Tanggal 19 Juli 2013*

**Peran Guru Bimbingan dan Konseling Dalam Pelaksanaan Penjurusan
(Studi Deskriptif Terhadap Siswa SMA Negeri 1 Sungai Limau
Kabupaten Padang Pariaman)**

Nama : Jelvi Candra
Nim/BP : 04210/2008
Jurusan : Bimbingan dan Konseling
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Juli 2013

Nama	Tim Penguji	Tanda Tangan
1. Dra. Zikra, M. Pd., Kons		
2. Drs. Afrizal Sano, M. Pd., Kons		
3. Prof. Dr. Mudjiran, M.S., Kons		
4. Dra. Khairani, M. Pd., Kons		
5. Drs. Indra Ibrahim, M.Si., Kons		

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, Juli 2013

Yang menyatakan,




JELVI CANDRA

04210/2008

ABSTRAK

Judul : Peran Guru Bimbingan Dan Konseling Dalam Pelaksanaan Penjurusan
Penulis : Jelvi Candra
Pembimbing : 1. Dra. Zikra, M.Pd., Kons
2. Drs. Afrizal Sano, M.Pd., Kons

Guru BK berperan dalam pelaksanaan penjurusan di sekolah. Kenyataan dilapangan menunjukkan bahwa Guru BK kurang memberikan informasi pendidikan dan pekerjaan terkait dengan jurusan yang akan dipilih siswa, kurang memberikan kesempatan kepada orang tua untuk mengkonsultasikan jurusan yang akan dipilih oleh siswa, belum sepenuhnya memanfaatkan data hasil tes IQ untuk penunjang dalam penjurusan, belum sepenuhnya mengarahkan siswa dalam menentukan jurusan dan siswa masih mengalami kesulitan dalam menentukan jurusan yang akan dipilih. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan Peran Guru BK Dalam Pelaksanaan Penjurusan di SMA Negeri 1 Sungai Limau Kabupaten Padang Pariaman.

Metode penelitian ini adalah kuantitatif deskriptif, yaitu menggambarkan pendapat responden apa adanya. Populasi penelitian siswa kelas XI SMA Negeri 1 Sungai Limau Kab. Padang Pariaman sebanyak 327 orang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan *Proportional Random Sampling*. Sampel penelitian yaitu siswa kelas XI sebanyak 77 orang. Data penelitian dikumpulkan dengan angket. Kemudian diolah menggunakan statistik sederhana.

Hasil penelitian mengungkapkan Peran Guru BK Dalam Pelaksanaan Penjurusan di SMA Negeri 1 Sungai Limau Kabupaten Padang Pariaman secara umum berada pada kategori kurang baik, yang meliputi a) Layanan yang diberikan kepada siswa terkait dengan penjurusan berada pada kategori kurang baik, b) Memberikan kesempatan kepada orang tua untuk berkonsultasi berada pada kategori sangat kurang, c) Menyelenggarakan instrumentasi berada pada kategori cukup baik. Untuk meningkatkan Peran Guru BK Dalam Pelaksanaan Penjurusan di SMA Negeri 1 Sungai Limau Kabupaten Padang Pariaman ada aspek-aspek yang perlu diperhatikan, seperti memberikan Layanan kepada siswa terkait dengan penjurusan, memberikan kesempatan kepada orang tua untuk berkonsultasi dengan Guru BK karena akan membantu siswa dalam menentukan pilihan jurusan yang diinginkannya, menyelenggarakan instrumentasi yang merupakan pendukung untuk menambah data dalam penentuan penjurusan, kepala sekolah diharapkan lebih memperhatikan dan memberikan kebijakan kepada Guru BK dalam pelaksanaan program BK di sekolah khususnya dalam pelaksanaan penjurusan sehingga pelaksanaan penjurusan di sekolah berjalan dengan baik.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji dan syukur penulis aturkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, serta kesempatan dan kemudahan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Peran Guru Bimbingan Dan Konseling Dalam Pelaksanaan Penjurusan di SMA Negeri 1 Sungai Limau Kabupaten Padang Pariaman”.

Selama proses pembuatan skripsi ini dari awal sampai selesai, penulis banyak memperoleh bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak, untuk itu penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. Daharnis, M.Pd., Kons sebagai Ketua Jurusan Bimbingan dan Konseling.
2. Bapak Drs. Erlamsyah, M.Pd., Kons sebagai Sekretaris Jurusan Bimbingan dan Konseling.
3. Ibu Dra. Zikra, M.Pd., Kons sebagai Penasehat Akademik sekaligus Pembimbing I. Terimakasih atas bimbingan, arahan dan waktu yang telah diluangkan untuk terselesaikannya skripsi ini.
4. Bapak Drs. Afrizal Sano, M.Pd., Kons sebagai Pembimbing II. Terimakasih atas bimbingan dan arahan dalam menyusun skripsi ini.
5. Bapak Drs. Indra Ibrahim, M.Si., Kons, Ibu Khairani, M.Pd., Kons, Bapak Prof Dr Mudjiran, MS., Kons dan Ibu Nuslimah Musbar, M.Pd., Kons sebagai tim penguji dan *judgement* (penimbang) angket yang telah banyak memberikan saran dan masukan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

6. Bapak/Ibu dosen beserta karyawan Jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
7. Kepala Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik (KESBANGPOL) yang telah memberikan kemudahan kepada penulis untuk memperoleh data
8. Bapak Kepala Sekolah, guru pembimbing dan staf tata usaha SMA Negeri 1 Sungai Limau Kab. Padang Pariaman, yang telah bersedia memberikan data dan membantu penulis melakukan penelitian.
9. Kedua orangtua saya, Ayahanda Ancasri, dan Ibunda Emi Radarmi yang telah memberikan motivasi, semangat dan bantuan, baik moril dan materil demi selesainya penulisan skripsi ini.
10. Rekan-rekan mahasiswa Jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang dan semua pihak yang telah ikut membantu penulis untuk terselesaikannya skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu penulis berharap adanya kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan penulisan ini, sehingga skripsi ini dapat bermanfaat dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan.

Padang, Mei 2013

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
GAMBAR	vi
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	3
C. Batasan Masalah	4
D. Rumusan Masalah	4
E. Pertanyaan Penelitian	5
F. Asumsi.....	5
G. Tujuan Penelitian.....	5
H. Manfaat Penelitian.....	6
I. Defenisi Operasional	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Peran Guru BK.....	8
B. Penjurusan	10
1. Pengertian Penjurusan.....	10
2. Tujuan Penjurusan.....	11
3. Persyaratan-Persyaratan Penjurusan	12
4. Proses Penjurusan	14
5. Personalia Penentu Penjurusan	15

C. Peran Guru BK dalam Pelaksanaan Penjurusan	16
D. Kerangka Konseptual	20
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	21
B. Populasi dan Sampel	21
C. Jenis dan Sumber Data	24
D. Alat Pengumpul Data	24
E. Teknik Analisis Data	26
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Deskripsi Hasil Penelitian	27
B. Pembahasan Hasil Penelitian.....	36
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	40
B. Saran	40
KEPUSTAKAAN	42
LAMPIRAN.....	44

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual	20

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Populasi Penelitian.....	22
2. Sampel Penelitian.....	24
3. Kategori Peran Guru BK dalam Pelaksanaan Penjurusan	26
4. Deskripsi Data Peran Guru BK dalam Pelaksanaan Penjurusan dilihat dari segi materi layanan	28
5. Deskripsi Data Peran Guru BK dalam Pelaksanaan Penjurusan dilihat dari segi prosedur dan mekanisme penjurusan.....	29
6. Deskripsi Data Peran Guru BK dalam Pelaksanaan Penjurusan dilihat dari segi konseling tentang potensi..	30
7. Deskripsi Data Peran Guru BK dalam Pelaksanaan Penjurusan dilihat dari penyampaian hasil akhir	31
8. Deskripsi Data Peran Guru BK dalam Pelaksanaan Penjurusan dilihat bakat dan minat siswa..	32
9. Deskripsi Data Peran Guru BK dalam Pelaksanaan Penjurusan dilihat dari menyelenggarakan instrumentasi tes	33
10. Deskripsi Data Peran Guru BK dalam Pelaksanaan Penjurusan dilihat dari menyelenggarakan instrumentasi non tes	34
11. Rekapitulasi Peran Guru BK dalam Pelaksanaan Penjurusan.....	35

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Angket Penelitian	44
2. Rekapitulasi Hasil Penelitian	51
3. Surat izin penelitian	68

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sekolah sebagai lembaga pendidikan formal mempunyai tugas menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran dalam rangka mengembangkan aspek-aspek kemanusiaan dan potensi diri setiap peserta didik, sehingga dapat berkembang sesuai dengan potensi yang mereka miliki. Hal ini sesuai dengan tujuan pendidikan Nasional dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 tahun 2003, yaitu:

Pendidikan Nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Pendidikan tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA) bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan siswa agar siswa dapat melanjutkan pada jenjang yang lebih tinggi dan untuk mengembangkan diri sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Tujuan tersebut mengacu kepada tujuan pendidikan Nasional sebagaimana dijelaskan dalam Undang-Undang RI Nomor 14 Tahun 2005 yaitu “berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, mandiri serta menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab”.

Bimbingan dan konseling merupakan salah satu komponen yang sangat penting dalam pendidikan di sekolah. Menurut Prayitno (1997:19) komponen ini memungkinkan peserta didik mengenal dan menerima

lingkungannya secara positif dan dinamis, serta mampu mengambil keputusan, mengarahkan dan mewujudkan diri sendiri secara efektif dan produktif sesuai dengan peranan yang diinginkan dimasa depan.

Layanan Bimbingan dan Konseling sebagaimana dikemukakan Prayitno (1997) meliputi layanan orientasi, layanan informasi, layanan penempatan dan penyaluran, layanan penguasaan konten, layanan konseling perorangan, layanan bimbingan kelompok, layanan konseling kelompok, layanan konsultasi dan layanan mediasi. Salah satu layanan yang dilaksanakan Guru Bimbingan dan Konseling (selanjutnya disebut Guru BK) adalah layanan penempatan dan penyaluran. Kegiatan layanan penempatan dan penyaluran yang dilakukan Guru BK setiap tahunnya adalah penjurusan.

Pelaksanaan kegiatan penjurusan siswa di sekolah merupakan tanggung jawab bersama antara Guru BK dengan personil sekolah lainnya. Guru BK secara bersama-sama mengembangkan potensi (kemampuan, bakat, minat, serta, cita-cita siswa), serta meningkatkan perolehan hasil belajar siswa. Data yang diungkapkan itu digunakan untuk penempatan siswa sesuai dengan jurusan/program studi yang ada di sekolah.

Menurut Ruslan A. Gani (1996:85) di sekolah terdapat masih banyak siswa yang mendapat kesulitan dalam menentukan pilihan jurusan, melanjutkan sekolah, dan merencanakan jabatan/pekerjaan. Untuk membantu para siswa tersebut, maka Guru BK harus melaksanakan proses penjurusan secara benar.

Berdasarkan hasil observasi peneliti pada Praktek Lapangan Kependidikan Semester Januari-Juni 2012 terungkap bahwa Guru BK dalam

melaksanakan penjurusan kurang memberikan informasi pendidikan dan pekerjaan terkait dengan jurusan yang akan dipilih siswa, kurangnya memberikan kesempatan kepada orang tua untuk mengkonsultasikan jurusan yang akan dipilih oleh siswa dan Guru BK belum sepenuhnya memanfaatkan data hasil tes IQ untuk penunjang dalam penjurusan.

Dari hasil wawancara dengan 5 orang siswa kelas XI SMA Negeri 1 Sungai Limau pada tanggal 5 September 2012, menyebutkan bahwa Guru BK belum sepenuhnya mengarahkan siswa dalam memilih jurusan sehingga siswa masih mengalami kesulitan dalam menentukan jurusan yang akan dipilih.

Berdasarkan hal diatas, maka penulis tertarik dan merasa perlu untuk melihat, mengungkap dan membahas permasalahan tersebut secara mendalam yang dituangkan dalam sebuah penelitian yang berjudul: ***“Peran Guru BK dalam Pelaksanaan Penjurusan di SMA Negeri 1 Sungai Limau Kabupaten Padang Pariaman”***

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, peneliti mengidentifikasi masalah penelitian sebagai berikut:

1. Guru BK dalam melaksanakan penjurusan kurang memberikan informasi pendidikan dan pekerjaan terkait dengan jurusan yang akan dipilih siswa.
2. Guru BK kurang memberikan kesempatan kepada orang tua untuk mengkonsultasikan jurusan yang akan dipilih oleh siswa.
3. Guru BK belum sepenuhnya memanfaatkan data hasil tes IQ untuk penunjang dalam penjurusan .

4. Guru BK belum sepenuhnya mengarahkan siswa dalam menentukan jurusan.
5. Siswa masih mengalami kesulitan dalam menentukan jurusan yang akan dipilih.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka peneliti membatasi permasalahan penelitian berkaitan pada Peran Guru BK dalam Pelaksanaan Penjurusan di SMA Negeri 1 Sungai Limau Kabupaten Padang Pariaman, yaitu:

1. Peran Guru BK dalam Pelaksanaan Penjurusan di SMA Negeri 1 Sungai Limau Kabupaten Padang Pariaman dilihat dari segi layanan yang diberikan kepada siswa terkait dengan penjurusan
2. Peran Guru BK dalam Pelaksanaan Penjurusan di SMA Negeri 1 Sungai Limau Kabupaten Padang Pariaman dilihat dari segi memberikan kesempatan kepada orang tua untuk berkonsultasi
3. Peran Guru BK dalam Pelaksanaan Penjurusan di SMA Negeri 1 Sungai Limau Kabupaten Padang Pariaman dilihat dari segi menyelenggarakan instrumentasi

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang telah diuraikan di atas, maka dapat ditentukan perumusan masalahnya, yaitu bagaimana Peran Guru BK dalam Pelaksanaan Penjurusan di SMA Negeri 1 Sungai Limau Kabupaten Padang Pariaman.

E. Pertanyaan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah dan batasan masalah sebelumnya, maka pertanyaan penelitian yang akan dijawab melalui penelitian ini adalah:

1. Bagaimana Peran Guru BK dalam Pelaksanaan Penjurusan di SMA Negeri 1 Sungai Limau Kabupaten Padang Pariaman dilihat dari segi Layanan yang diberikan kepada siswa terkait dengan penjurusan?
2. Bagaimana Peran Guru BK dalam Pelaksanaan Penjurusan di SMA Negeri 1 Sungai Limau Kabupaten Padang Pariaman dilihat dari segi memberikan kesempatan kepada orang tua untuk berkonsultasi?
3. Bagaimana Peran Guru BK dalam Pelaksanaan Penjurusan di SMA Negeri 1 Sungai Limau Kabupaten Padang Pariaman dilihat dari segi menyelenggarakan instrumentasi?

F. Asumsi

Dalam penelitian ini asumsi yang digunakan adalah:

1. Guru BK memiliki tugas dalam pelaksanaan penjurusan
2. Siswa membutuhkan penempatan tepat dalam penjurusan yang sesuai dengan potensi, bakat dan minatnya
3. Penjurusan dilaksanakan pada siswa kelas X yang akan naik kelas XI

G. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang hendak dicapai dengan adanya penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan:

1. Peran Guru BK dalam Pelaksanaan Penjurusan di SMA Negeri 1 Sungai Limau Kabupaten Padang Pariaman dilihat dari segi Layanan yang diberikan kepada siswa terkait dengan penjurusan

2. Peran Guru BK dalam Pelaksanaan Penjurusan di SMA Negeri 1 Sungai Limau Kabupaten Padang Pariaman dilihat dari segi memberikan kesempatan kepada orang tua untuk berkonsultasi
3. Peran Guru BK dalam Pelaksanaan Penjurusan di SMA Negeri 1 Sungai Limau Kabupaten Padang Pariaman dilihat dari segi menyelenggarakan instrumentasi.

H. Manfaat Penelitian

Manfaat dilaksanakan penelitian ini adalah:

1. Bagi guru BK
Sebagai bahan masukan bagi Guru BK dalam pelaksanaan penjurusan
2. Bagi peneliti
Menambah wawasan dan pengalaman dalam melaksanakan penjurusan sebagai calon tenaga pendidik dan sebagai salah satu syarat dalam meraih gelar sarjana pendidikan pada jurusan Bimbingan dan Konseling
3. Bagi Dosen Jurusan Bimbingan dan Konseling
Untuk lebih meningkatkan kualitas mahasiswa sebagai calon guru dalam memberikan layanan Bimbingan dan Konseling.

I. Defenisi Operasional

Istilah-istilah yang berhubungan dengan judul penelitian ini yaitu :

1. Peran Guru BK
Menurut Sarlito Wirawan Sarwono (2010: 215) peran adalah posisi seseorang dalam masyarakat. Sementara itu menurut Soerjono Soekanto (2010: 212) peran merupakan suatu aspek dinamis kedudukan (status).

Apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, dia menjalankan suatu peranan. Selanjutnya dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2002:90) Peran adalah tindakan yang dilakukan seseorang dalam suatu peristiwa.

Jadi peran Guru BK yang dimaksud dalam penelitian ini adalah bagaimana tindakan yang dilakukan Guru BK dalam pelaksanaan penjurusan terkait dengan layanan yang diberikan kepada siswa, memberikan kesempatan kepada orang tua untuk berkonsultasi, dan menyelenggarakan instrumentasi.

2. Penjurusan

Menurut Departemen Pendidikan Nasional dalam naskah layanan orientasi dan informasi, penempatan dan penyaluran dan layanan pembelajaran (2005:55) menyatakan Penjurusan merupakan upaya untuk membantu siswa dalam memilih jenis sekolah dan/atau program pengajaran khusus dan/atau program studi yang akan diikuti oleh siswa dalam pendidikan lanjutannya. Dalam pelayanan bimbingan dan konseling upaya penjurusan itu merupakan salah satu bentuk dari layanan penempatan/penyaluran siswa. Penjurusan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pelaksanaan penjurusan yang dilihat dari layanan yang diberikan kepada siswa terkait dengan penjurusan, memberikan kesempatan kepada orang tua untuk berkonsultasi, dan menyelenggarakan instrumentasi.